

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Sampai tahun 1968 di kota Rembang baru ada sebuah madrasah diniyah yaitu Madrasah Diniyah An-Nawawiyyah (Ibtidaiyah) sekarang SDI An-Nawawiyyah di desa Tasik Agung Rembang. Madrasah ini telah berjasa ikut mempersiapkan para Ulama Muda di kota Rembang. Oleh pimpinan GP Ansor Kabupaten Rembang (periode 1968-1970) keadaan tersebut dirasakan masih kurang, mengingat di kota Rembang sebagai ibu kota Kabupaten Dati II belum ada madrasah tingkat menengah (Tsanawiyah dan Aliyah) yang representatif sesuai dengan perkembangan zaman. Belum ada madrasah dengan kurikulum yang memenuhi tuntutan zaman juga belum ada pihak lain yang berkompeten yang mengupayakan pendidikan madrasah untuk tingkat Tsanawiyah dan Aliyah.

Maka pimpinan cabang GP Ansor Rembang waktu itu mengadakan pertemuan dengan mengundang kiyai/Ulama' kota Rembang dan para aktifis Pemuda Ansor dengan acara *manaqiban* (upacara pembacaan manaqib Asy Syekh Abdul Qodir Jaelani) dan dilanjutkan sarasehan membicarakan masalah pendidikan Islam di kota Rembang. Pertemuan ini diselenggarakan di rumah sdr. A. Siradj Hasan, Jl. Sudirman no. 31 Rembang (sekarang no.

37). Pertemuan tersebut menghasilkan satu kesepakatan akan mendirikan madrasah.

Dibentuklah panitia pendiri, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Amiruddin, BA

Wakil Ketua : KH. Cholil Bisri

Sekretaris : Roestamam

Bendahara : Karyadi

Pembantu Umum : Siradj Hasan

H. Masmuk Zuhdi

Ahmad Kamil

H. Mansur Hafidz

Busyairi Asyhari

Ternyata rencana pendirian madrasah ini mendapat sambutan yang baik dan restu dari para Ulama', antara lain:

- a. Al-mukarrom Bapak KH. Ahmad Baidlowi Lasem
- b. Al-mukarrom Bapak KH. Ma'shum Lasem
- c. Al-mukarrom Bapak KH. Zubair Dahlan Sarang
- d. Al-mukarrom Bapak KH. Imam Cholil Sarang
- e. Al-mukarrom Bapak KH. Bisri Musthofa Rembang
- f. Al-mukarrom Bapak KH. Abdullah Hafidz Rembang
- g. Al-mukarrom Bapak KH. Muslich Zuhdi Rembang
- h. Al-mukarrom Bapak KH. Mundzir Abdullah Rembang

i. Al-mukarrom Bapak KH. Fauzan Zen Al-Hafidz Rembang

Adapun nama dan jenjang madrasah yang akan didirikan itu belum diputuskan dan akan dimusyawarahkan pada pertemuan berikutnya. Pada musyawarah berikutnya yang dihadiri oleh semua yang hadir pada pertemuan pertama berhasil diputuskan nama madrasah yang akan didirikan yaitu “Madrasah Mu’allimin Mu’allimat Rembang” dengan jenjang pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah (SLTP dan SLTA). Sedangkan kurikulum menggunakan kurikulum PGAP dan PGAA serta kurikulum intern, yaitu:

- a. Qiro’atul Qur’an dengan Tajwidnya
- b. Nahwu dan Shorof
- c. Aswaja (Ahlus Sunnah Wal-jama’ah)

Sistem dan metode pendidikan dan pengajarannya menggunakan sistem dan metode campuran antara metode dan sistem madrasah (modern) dan pondok (salaf). Dengan metode campuran ini diharapkan dapat menghasilkan kader-kader bangsa dan agama yang mempunyai kepribadian salaf dan berwawasan yang luas dan modern. Madrasah yang hendak diselenggarakan ini dimaksudkan juga sebagai lembaga mempersiapkan dan mencetak da’i-da’i yang memang dirasa masih kurang, terutama untuk membina desa-desa yang dulunya basis PKI dan desa-desa yang minus agama. Langkah pertama untuk mendapatkan murid dan menarik masyarakat agar mau menyekolahkan putra-putrinya di Madrasah ini, masing-masing

anggota panitia mencari calon murid dengan menjanjikan bebas SPP (biaya) dari wali murid.

Tahun ajaran perdananya diawali pada tanggal 5 Juli 1969 dimaksudkan sebagai peringatan dekrit presiden (5 Juli 1959), hari kembalinya ke UUD 1945. Pada saat berdirinya Panitia Pendiri, belum dapat mengusahakan gedung madrasah milik sendiri. Untuk kegiatan belajar-mengajar sementara meminjam rumah Bpk. KH. Muslich Zuhdi yang terletak di desa Sawahan gang Kulit nomor 18 Rembang. Rumah tersebut pada malam harinya juga digunakan untuk Madrasah Diniyah “Sunan Bonang” yang dipimpin oleh Sdr. H. Masmuk Zuhdi.

Para pengasuh Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang perdana adalah:

Direktur Umum : KH. Fauzan Zen, Al-Hafidz

Direktur Eksekutif : Amiruddin, BA

Guru-guru : KH. Cholil Bisri

Roestamam

Mashud MC

Karyadi

Busyairi Asyhari

H. Masmuk Zuhdi

K. Ahmad Kamil

H. Mansur Chafidz

MC. Ma'moen Cholil

A. Siradj Hasan

Masyrifah, BA

Siti Aliyah

Musyrifah Mansur

Sri Hayati

Berkat rahmat dan *ma'unah* Allah, Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang semakin mendapat simpati dan kepercayaan dari masyarakat Rembang baik masyarakat di wilayah Kabupaten Rembang maupun dari luar wilayah Kabupaten Rembang. Karena semakin tahun semakin banyak siswanya sehingga panitia semakin kewalahan untuk menyediakan lokal kelas. Akhirnya dibentuklah kepengurusan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang susunannya sebagai berikut:

Ketua : KH. Abdullah Chafidz

Wakil ketua : KH. Asfani Thoha

Sekretaris : A. Siradj Hasan

Bendahara : H. A Doeri

Pembantu : KH. Muslich Zuhdi

KH. Mundzir Abdullah

Asyhari

H. Masmuk Zuhdi

H. Mansur Chafidz

Sejak tahun 1970 pengasuh madrasah dipegang oleh KH. Abdul Wahab Chafidz, LAS sebagai direktur umum dan A. Siradj Hasan sebagai direktur eksekutif. Adapun guru-gurunya sering mengalami pergantian berhubung dengan adanya tugas baik tugas pribadi maupun organisasi. Kemudian untuk memenuhi kebutuhan lokal yang setiap tahun baru ajaran bertambah sejalan dengan penambahan siswa, sedangkan madrasah belum mempunyai lokasi atau gedung sendiri, maka pengurus selalu berusaha untuk mendapatkan pinjaman gedung untuk lokasi kelas, antara lain pernah meminjam kepada:

- a. Bpk. H. Mashud Nasuha, di gang Palen no. 21 Sawahan Rembang
- b. Bpk. H. Muslich Zuhdi, di JL. Sawahan 40 Sawahan Rembang
- c. Ibu H. Shofiyah Chafidz, di gang Palen no. 30 Sawahan Rembang
- d. Bpk. Ahmad, di gang Kulit no. 37 Sawahan Rembang
- e. Yayasan Kesejahteraan Muslimat (YKM) Rembang yang meminjamkan gedung YKM berikut halaman belakangnya untuk didirikan bangunan tambahan

Bangunan tambahan di belakang gedung YKM ini dibangun berkat jariah dari sebagian wali murid dan para simpatisan, disamping mendapat wakaf rumah dari Bpk. Mundzir dan Bpk. KH. Zuhdi. Kemudian suatu ketika salah seorang pengurus Madrasah berjum'atan di Masjid Al-Burhan Tanjungsari, dan pulanginya diajak singgah oleh Bpk. Haji Roestamadji, mantan Komandan KODIM 0720 Rembang tahun 1962, di rumah Bpk. H. Roestamadji pengurus mendapat wakaf tanah sawah dan tegalan seluas 14,762 M². Surat pernyataan wakafnya baru dibuat pada tanggal 8 Maret 1971, yang ditanda tangani oleh Bpk. H. Roestamadji selaku wakif dan Bpk. KH. Abdullah Chafidz, Bpk. H. Ahmad Doeri dan Bpk. A. Siradj Hasan selaku pengurus Madrasah.

Guna memelihara dan mengelola wakaf tersebut sesuai dengan tujuan wakif (orang yang memberi wakaf), maka kepengurusan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dikukuhkan dalam bentuk yayasan dengan nama "Yayasan Pendidikan Islam As-Salafiyah Rembang" dengan Akta Notaris Raden Mardagoeng Poerbokoesoemo Kudus, nomor 13 tanggal 30 januari 1973.

Dengan tanah seluas 14,762 M² tersebut pengurus berharap akan mendapatkan sumber dana untuk biaya pengelolaan Madararah, maka tanah tersebut dimanfaatkan untuk kebun jeruk, yang biaya penanamannya mendapat dukungan dari beberapa simpatisan berbentuk saham. Sehingga terwujudlah kebun jeruk dengan tanaman sebanyak 400 batang pohon (bulan

November 1975). Pada empat tahun pertama menunjukkan hasil dari sebagian kecil yang telah berbuah, dan itu saja dapat untuk pemasangan pagar kawat berduri dengan pohon jaranan sekeliling kebun dan untuk pemupukan/pemeliharaan pohon-pohon yang belum berbuah, serta tambal sulam pohon yang mengalami kematian. Kebun yang diperkirakan akan menghasilkan itu lain kenyataannya. Pada panen tahun berikutnya terjadi pencurian dan sampai tingkat pengrusakan pagar dan pembakaran gubug yang berada di kebun. Bahkan sampai terjadi malapetaka, salah satu seorang santri Bpk. KH. A. Abdul Wahab Chafidz yang bertugas jaga di kebun tersebut dianiaya orang sampai luka parah. Selanjutnya pada tahun itu pula (1981) terjangkit wabah jeruk yang mashur disebut CVPD. Segala macam upaya untuk mengatasinya tidak berhasil sehingga seluruh pohon jeruk yang ada mati.

Peristiwa ini tidak hanya menimpa kebun yayasan saja. Meskipun demikian pengurus yayasan tidak putus asa dengan kegagalan di bidang kebun jeruk. Pohon jeruk diganti dengan tanaman pohon mangga. Seluruhnya ada 200 batang pohon mangga, sayangnya juga tidak menghasilkan pula. Berhubung tanah tersebut yang diharapkan menjadi sumber dana pengelolaan pendidikan tidak berhasil, maka pengurus yayasan menetapkan mengalih fungsikan tanah tersebut menjadi lokasi pendidikan.

Pada awal tahun 1984 yayasan membentuk panitia pembangunan gedung Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Bpk. KH. Fathur Rahman Bayuni

Wakil Ketua : Bpk. H. Masykuri Zuhdi, LAS

Sekretaris : Bpk. KH. Fathur Rahman Bayuni

Wakil Sekretaris : Bpk. Drs. M. Munib Muslich

Bendahara : Bpk. Muhtadi

Anggota : Bpk. Abdul Wahab Chafidz, LAS

Bpk. Shofwan Mahbub

Bpk. Drs. Muchsin Muzayin

Bpk. M. Fadloli, BA

Bpk. H. Mansur Chafidz

Bpk. Dahlan

Ibu Nyai Hj. Shofiyah Chafidz

Bpk. A. Siradj Hasan

Bpk. K. Tamamuddin

Bpk. Mansur

Bpk. KH. Musthofa Bisri

Tahun 1984 itu pula panitia pembangunan mulai berusaha membangun gedung unit I dengan jalan mengumpulkan infaq baik dari wali murid dan para dermawan simpatisan. Pada pertengahan tahun itu juga dapat

terselesaikan satu unit I bangunan gedung permanent yang berukuran 10 x 30 m terdiri dari 3 lokal, kamar mandi/WC serta gudang. Begitu bangunan selesai langsung digunakan dengan diawali peringatan Israk Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Sebagai peresmian penggunaannya yang pada malam itu, Bpk. H. Roestamadji sebagai pemberi wakaf yang menngadirinya.

Sejak itu pula pindahlah kegiatan belajar mengajar untuk tingkat Aliyah dari Desa Sawahan ke Kabongan Kidul (Jl. Taman Bahagia Rembang). Sedang tingkat Tsanawiyah masih tinggal di Sawahan (Gg. Kulit no. 29). Dengan kepindahan sebagian tingkat Aliyah ke Kabongan Kidul itu timbul problema baru, yaitu banyak guru yang gelisah karena perpindahan jam Tsanawiyah ke Aliyah mengalami hambatan sebab jarak antara Sawahan dengan Kabongan Kidul sekitar 1,5 km, seringkali terlambat jam pelajaran meskipun telah diupayakan pergantian jam mengajar oleh guru yang mengajar di Tsanawiyah dan Aliyah diberi jarak waktu, tetapi masih juga terjadi keterlambatan dan melelahkan guru yang bertugas. Padahal pembangunan gedung unit II masih belum dapat diselesaikan tepat waktu, berhubung pelaksana pembangunannya dipercayakan kepada salah seorang diantara penitia pembangunan yang pada tahun itu juga beliau sedang menunaikan ibadah haji. Baru tahun 1987 gedung unit II selesai, itupun belum sempurna. Pada saat itu pula terjadi kesepakatan para guru untuk bertekad memindahkan lokasi Tsanawiyah dari Sawahan ke Kabongan Kidul. Padahal tidak ada dana sepeserpun ketika itu. Tetapi berkat

kekompakan dan kegotongroyongan yang dilandasi dengan rasa *ta'awanu alal birri* serta tawakkal kepada Allah, akhirnya pemindahan gedung semi permanent dari Sawahan ke Kabongan Kidul terlaksana, meskipun pengurus yayasan harus pontang-panting berusaha mendapatkan dana. Kemudian KH. Abdul Wahab Chafidz menyerahkan zakat/infaknya dan menanggung pembiayaan pemindahan gedung Tsanawiyah yang berukuran 5 x 37,5 m dan 6 x 9 m dalam bentuk L yang pada saat ini (1992) sudah kurang layak dipakai lagi untuk kegiatan belajar mengajar dan harus direnovasi.

Berkat bantuan salah seorang guru yang juga anggota yayasan Al-Islah Jakarta, yayasan As-Salafiyah mendapat kepercayaan menerima wakaf sebuah masjid berukuran 10 x 10 m yang anggarannya dikirim berangsur sesuai dengan perkembangan pembangunannya. Pada akhir Oktober 1991 bangunan masjid telah selesai dan menelan biaya sebanyak Rp. 14.622.445,- (empat belas juta enam ratus dua puluh dua ribu empat ratus empat puluh lima rupiah) sedang dana kiriman yang diterima secara bertahap hanya sejumlah Rp. 11.604.500,- (sebelas juta enam ratus empat ribu lima ratus rupiah).

Dengan telah terselesaikannya Masjid, maka guna memenuhi persyaratan wakaf dari wakif atau pemberi wakaf, bahwa masjid harus digunakan Shalat Jum'at. Untuk memelihara kemakmuran masjid yang dinamakan Masjid Umar Al-Faruq ini, yayasan membentuk Ta'mir Masjid yang terdiri dari masyarakat sekitar masjid, yang diketuai oleh Bpk.

Mugiyono. Guna menambah siar masjid yang telah ada, maka menurut kesepakatan untuk membangun pagar depan. Hal ini disampaikan ke dalam musyawarah ta'mir masjid, ternyata mendapat tanggapan positif dari pihak ta'mir dan mereka ikut berusaha agar pagar tersebut dapat terwujud. Menurut rencana anggaran pagar sepanjang 40 m itu menelan biaya sekitar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah). Sedangkan yayasan hanya mengeluarkan biaya sebanyak Rp. 1.200.000,- pagar telah dapat terwujud, meskipun tidak seperti rencana gambar, sedangkan kekurangan biaya dibantu oleh ta'mir.

Di bidang kependidikan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang mengalami perubahan, sesuai dengan perkembangan kurikulum negara (Depag), tetapi kurikulum intern tetap ada, bahkan ditambah dengan latihan baca kitab kuning, sedang Ilmu Pendidikan tetap diberikan sesuai dengan nama Madrasah itu sendiri.

Sejak tahun ajaran 1990-1991 Direktur Eksekutif diserahkan terimakan dari Sdr. H. Ahmad Siradj Hasan kepada Sdr. Drs. M. Munib Muslich untuk tingkat Aliyah dan kepada Sdr. Drs. Fathur Rahman untuk tingkat Tsanawiyah. Demikianlah sejarah ringkas berdiri atau perkembangan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang, sebagai sebuah Madrasah Tsanawiyah/Aliyah Swasta yang menggunakan kurikulum plus, yang pertama-tama ada dalam wilayah Dati II Rembang.

2. Visi dan Misi MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Sekolah Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang memiliki misi yaitu "Unggul dalam Akhlaq dan Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa".

Sedangkan visinya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan inovatif
2. Mengembangkan pola pembelajaran berkompetensi
3. Meningkatkan kemampuan akademis guru
4. Meningkatkan pembinaan kader pemimpin yang handal
5. Pengembangan sarana pendukung yang relevan dan inovatif
6. Membina lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kepeduliannya pada pendidikan

3. Profil MA Mu'allimin Mu'llimat Rembang

Tabel 4.1
Profil Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

1.	Nama Madrasah	:	MA. MU'ALLIMIN MU'ALLIMAT REMBANG
2.	No. Statistik Madrasah	:	312.331.710.106
3.	Akreditasi Madrasah	:	B
4.	Alamat Lengkap Madrasah	:	Jl. Pahlawan Nomor 43
			Desa/ Kecamatan Kabongan Kidul
			Kab/ Kota Rembang
			Provinsi Jawa Tengah
			No. Telp 0295 691442
5.	NPWP Madrasah	:	00.847.058.5.507.000
6.	Nama Kepala Madrasah	:	Drs. H.M.Munib Muslich

7.	No. Telp/ HP	:	081325715809					
8.	Nama Yayasan/ Lembaga	:	LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ASSALAFIYAH REMBANG					
9.	Alamat Yayasan	:	Jl. Pahlawan No. 43 Rembang					
10.	No Telp. Yayasan	:	0295 691442					
11.	No. Akte Pendirian Yayasan/Lembaga	:	03 / 03-08-2002					
12.	Kepemilikan Tanah	:	Pemerintah/Yayasan/Lembaga/Pribadi/Menyewa/Menumpang)					
			a. Status Tanah : Tanah Wakaf					
			b. Luas Tanah : 17.850 m2					
13.	Status Bangunan	:	Pemerintah/Yayasan/Lembaga/Pribadi/Menyewa/Menumpang)					
14.	Luas Bangunan	:	2.021 m2					
15.	Data siswa dalam empat tahun terakhir							
Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Kelas (Kelas 1+2+3)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2008/2009	88	3	92	3	98	3	278	9
2009/2010	95	3	87	3	92	3	274	9
2010/2011	97	3	86	3	84	3	267	9
2010/2012	104	3	95	3	85	3	284	9

Tabel 4.2
Data Sarana Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang kelas	9	7	2		2	
2.	Perpustakaan	1	1				
3.	R. LAB. IPA	1	1				
4.	R. LAB. KIMIA	-	-				
5.	R. LAB. Komputer	1	1				
6.	R. LAB. Bahasa	1		1			1
7.	R. Pimpinan	1	1				
8.	R. Guru	1		1	1		
9.	R. Tata Usaha	1	1				
10.	R. Konseling	1	1				
11.	Tempat Ibadah	1	1				
12.	R. UKS	1	1				
13.	Jamban	3	1	1		1	
14.	Gudang	1	1				
15.	R. Sirkulasi	-	-				
16.	Tempat Olahraga	1	1				
17.	Ruang Lainnya	-	-				

Tabel 4.3
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1.	Guru PNS diperbantukan tetap	2
2.	Guru Tetap Yayasan	6
3.	Guru Honorer	17
4.	Guru Tidak Tetap	17
Tenaga Kependidikan		
1.	Pegawai Tidak tetap (PTT)	6
2.	-	
3.		

Tabel 4.4
Data Guru MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang

NO	Kode	NAMA GURU / TU	NIP/NON NIP	JENIS KLMN	TEMPAT/TANGGAL LAHIR		IJAZAH	TAHUN LULUS	T M T	JABATAN	
1	A	Drs.H.M. MUNIB MUSLICH		L		Rembang	10-05-1953	Sarjana S-1	1980	1979	Kepala
2	B	TSAMROTUL HUDA, B.A		L		Pati	01-01-1956	D 3	1981	1983	Guru Swasta
3	C	K.H. ABDUS SALAM		L		Rembang	20-05-1952	Sarjana S-1	1979	1984	Guru Swasta
4	D	Dra.Hj. SITI NURUN NASIHAN			P	Rembang	21-05-1961	Sarjana S-1	1986	2009	Guru BK(DPK Kemag
5	E	SYAUQIE TAUFIQURRAHMAN,SAg.		L		Rembang	16-07-1974	Sarjana S-1	2001	2000	Guru Swasta
6	F	M. IKLIL KAMIL		L		Rembang	05-07-1957	SLTA+Ponpes	1974	1976	Guru Swasta
7	I	Dra. Hj. ULFAH			P	Pati	25-03-1965	Sarjana S-1	1988	1990	Guru Swasta
8	J	MUZAMMIL, SPd.I		L		Rembang	12/30/1958	Sarjana S-1	2006	2007	Guru Swasta
9	M	ROMADHASARI, S.Pd			P	Rembang	06-05-1987	Sarjana S-1	2009	2010	Guru Swasta
10	P	ILHAM HAMAMI, S.Pdi		L		Rembang	02-11-1981	Sarjana S-1	2004	2004	Guru Swasta
11	S	MUHAMMAD AGUS PRAYITNO, S.Pd.Si		L		Demak	02-05-1985	Sarjana S-1	2009	2009	Guru Swasta
12	T	Drs.H.M.FATHUR RAHMAN		L		Rembang	14-12-1957	Sarjana S-1	1981	1986	Guru Swasta
13	V	MAHMUDI		L		Rembang	02-03-1949	SLTA+Kursus	1967	1980	Guru Swasta
14	X	M. QUSYAIRI		L		Rembang	12-06-1957	D 3	1994	1978	Guru Swasta
15	Y	Hj. NASHIHAN, S.S			P	Rembang	10-12-1961	Sarjana S-1	1993	1994	Guru Swasta
16	AB	SAMADI, S.Pd		L		Rembang	13-05-1979	Sarjana S-1	2010	2003	Guru Swasta
17	AC	RIDWAN PANDLOLI, S.Pdi.		L		Rembang	03-08-1977	Sarjana S-1	2003	2000	Guru Swasta
18	AD	AMINAH TADA', SH.			P	Rembang	23-11-1967	Sarjana S-1	1992	2000	Guru Swasta

19	AG	ALEK CANDRA, S.Pd			P	Wonogiri	10-04-1984	Sarjana S-1	2007	2009	Guru Swasta
20	AI	FARIDA AGUSTINA , SE.			P	Kudus	03-08-1974	Sarjana S-1	1998	2000	Guru Swasta
21	AK	SUDIYONO		L		Rembang	14-09-1968	SLTA+S1 proses	2001	2006	Guru Swasta
22	AL	KURNIA SUSILOWATI, S.Si			P	Bireuen	24-02-1983	Sarjana S-1	2005	2008	Guru Swasta
23	AO	MAYA KARTIKASARI, S.Pd			P	Jake	20-03-1977	Sarjana S-1	2002	2005	Guru Swasta
24	AQ	RAHMAWATI INDRIASARI, S.PdI			P	Rembang	20-10- 19857	Sarjana S-1	2009	2009	Guru Swasta
25	AL	EDI RIYANTO, S.Si		L		Rembang	14-04-1981	Sarjana S-1	2004	2009	Guru Swasta
26		ZUMAIROH			P	Rembang		SLTA			Kepala TU
27		AHMAD SA'ID		L		Rembang		SLTA			Agendaris
28		SITI SEKARWATI			P	Rembang		SLTA			Bendahara
29		ROBBI CAHYADI SETIAWAN		L		Rembang		SLTA			Statistik
30		NUR LAELA SOFA			P	Rembang		D-2			Perpustakaan
31		SUPANDLOLI		L		Rembang		SLTA			Penjaga Kebun
32		M. ALI		L		Rembang		SLTA			Penjaga Kantor
33		TEGUH BUDI KUSWANTO		L		Rembang		SLTA			Penjaga Kantor

B. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji coba skala dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari skala pengambilan keputusan karier. Uji coba dilakukan dengan mengambil 1 kelas yaitu kelas X MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan estimasi validitas dari keseluruhan aitem diperoleh hasil tertinggi yaitu **0,746** dan hasil terendah yaitu **0,307**. Adapun aitem-aitem yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian yang berjumlah 52 aitem. Secara rinci aitem yang dinyatakan valid dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Coba Skala Pengambilan Keputusan Karier

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Favourable	Unfavourabel	Jumlah
1.	Pengetahuan	a. Mengetahui situasi lapangan kerja	1*, 30	61*, 22	4
		b. Mengetahui persyaratan atau tuntutan pekerjaan yang diminati	53*, 58	3*	3
		c. Mengetahui tugas-tugas pokok yang harus dikerjakan	33*	34*	2
		d. Mengetahui keterampilan atau keahlian yang dituntut dalam pekerjaan yang dipilih	36, 40*, 49*, 70*, 73, 80	32, 21*	8
		e. Mengetahui mata pelajaran pokok dalam program studinya	11*, 50	44*, 57	4
		f. Mengetahui karakteristik pribadinya	10, 67, 83*	76*	4
		g. Mengetahui tentang cara-cara memperoleh pekerjaan yang diminati	18*	4, 25*	3

2.	Mencari Informasi	a. Mencari informasi karier dengan membaca buku atau bahan-bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan informasi pekerjaan b. Mendiskusikan pilihan-pilihan karier, baik dengan orang tua, guru, teman, maupun dengan guru pembimbing c. Mengikuti kursus yang mendukung pekerjaan yang diminatinya	5, 16*, 23*, 29 51*, 74 39, 87*	35, 38* 37* 69	6 3 3
		a. Meyakini bahwa dia harus mengambil keputusan sendiri meskipun masih memerlukan nasehat orang lain b. Mempercayai akan pentingnya pendekatan yang sistematis dalam merencanakan dan	85*, 42 88*	86* -	3 1

3.	Sikap	memecahkan masalah			
		c. Bertanggung jawab untuk memperoleh informasi	89*	91*	2
		d. Meyakini bahwa memecahkan masalah sekolah dan pekerjaan merupakan tanggung jawab sendiri	90*	94	2
4.	Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	a. Mampu memilih salah satu alternatif pekerjaan dari beberapa pekerjaan yang beragam	7, 12*, 48, 52*, 54, 59, 66*, 79	45*, 62*, 63, 84*	12
		b. Dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat	2, 41*, 47, 65, 77*, 78	72*, 56*, 81	9
		c. Dapat memilih program studi sesuai dengan minat dan kemampuannya	15*, 26*, 60	46*	4
		d. Dapat mengambil keputusan di tempat mana akan bekerja	9, 28, 31*, 55*	75	5

5.	Keterampilan Karier	a. Dapat menggunakan sumber-sumber informasi tentang karier	17, 19, 27*, 64*, 71	13, 14*, 82	8
		b. Dapat menjelaskan proses pengambilan keputusan	92*	100	2
		c. Dapat meningkatkan perolehan keterampilan akademik dan non akademik	93, 95*	6	3
		d. Dapat mengelola waktu secara efektif	8*	-	1
		e. Dapat mengomentari keshahihan data tentang dirinya	20, 43*, 98	24, 99	5
		f. Dapat melakukan kebiasaan bekerja yang efektif, seperti bekerja sama dengan orang lain	96, 97*	68*	3
	Total		65	35	100

Keterangan: Tanda * adalah aitem yang dinyatakan valid

Tabel 4.6
Sebaran Baru Aitem Skala Pengambilan Keputusan Karier Untuk Penelitian

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Favourable	Unfavourabel	Jumlah
1.	Pengetahuan	a. Mengetahui situasi lapangan kerja	1	61	2
		b. Mengetahui persyaratan atau tuntutan pekerjaan yang diminati	53	3	2
		c. Mengetahui tugas-tugas pokok yang harus dikerjakan	33	34	2
		d. Mengetahui keterampilan atau keahlian yang dituntut dalam pekerjaan yang dipilih	40, 49, 70	21	4
		e. Mengetahui mata pelajaran pokok dalam program studinya	11	44	2
		f. Mengetahui karakteristik pribadinya	83	76	2
		g. Mengetahui tentang cara-cara memperoleh pekerjaan yang diminati	18	25	2

2.	Mencari Informasi	a. Mencari informasi karier dengan membaca buku atau bahan-bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan informasi pekerjaan b. Mendiskusikan pilihan-pilihan karier, baik dengan orang tua, guru, teman, maupun dengan guru pembimbing c. Mengikuti kursus yang mendukung pekerjaan yang diminatinya	16, 23 51 87	38 37 -	3 2 1
		a. Meyakini bahwa dia harus mengambil keputusan sendiri meskipun masih memerlukan nasehat orang lain b. Mempercayai akan pentingnya pendekatan yang sistematis dalam merencanakan dan	85 88	86 -	2 1

3.	Sikap	memecahkan masalah			
		c. Bertanggung jawab untuk memperoleh informasi	89	91	2
		d. Meyakini bahwa memecahkan masalah sekolah dan pekerjaan merupakan tanggung jawab sendiri	90	-	1
4.	Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	a. Mampu memilih salah satu alternatif pekerjaan dari beberapa pekerjaan yang beragam	12, 52, 66	45, 62, 84	6
		b. Dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat	41, 77	72, 56	4
		c. Dapat memilih program studi sesuai dengan minat dan kemampuannya	15, 26	46	3
		d. Dapat mengambil keputusan di tempat mana akan bekerja	31, 55	-	2
		a. Dapat menggunakan sumber-sumber informasi	27, 64	14	3

5.	Keterampilan Karier	tentang karier			
		b. Dapat menjelaskan proses pengambilan keputusan	92	-	1
		c. Dapat meningkatkan perolehan keterampilan akademik dan non akademik	95	-	1
		d. Dapat mengelola waktu secara efektif	8	-	1
		e. Dapat mengomentari keshahihan data tentang dirinya	43	-	1
		f. Dapat melakukan kebiasaan bekerja yang efektif, seperti bekerja sama dengan orang lain	97	68	2
	Total		33	19	52

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows*, dan hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 4.7
Reabilitas Pengambilan Keputusan Karier

Variabel	Alpha	Keterangan
Pengambilan Keputusan Karier	0,739	Andal

Tabel 4.8
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.915	52

Reabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Uji reliabilitas menggunakan program SPSS 15.0 *for windows*. Hasil uji keandalan angket pada skala pengambilan keputusan karier adalah **0.739**. Sehingga skala pengambilan keputusan karier tersebut layak untuk dijadikan instrumen pada penelitian yang akan dilakukan

C. Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil Deskripsi Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Utuh dan Dari Keluarga *Broken Home*

Untuk mengetahui deskripsi masing-masing aspek, maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, dari hasil ini kemudian dilakukan pengelompokan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dapat dilihat pada tabel berikut dari hasil analisis instrument tingkat pengambilan keputusan karier siswa kelas X MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* di bawah ini:

Tabel: 4.9
Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
146.1167	160.376	12.66396	52

Tabel 4.10
Rumus Pengklarifikasian Kategori

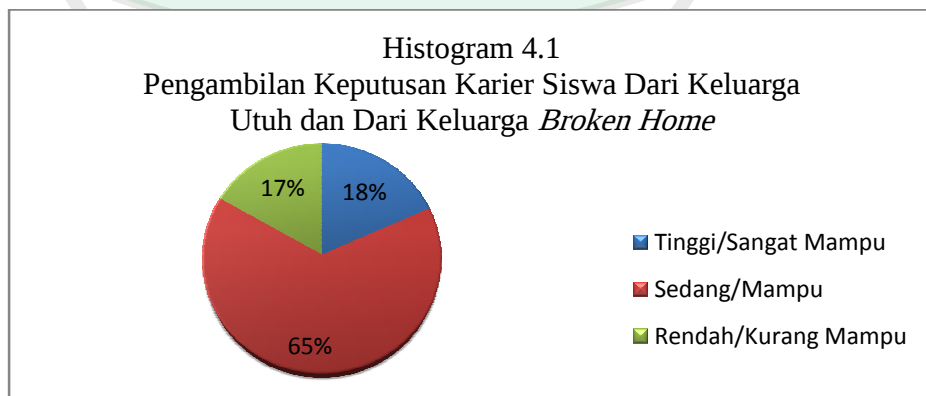
No.	Kategori	Rumus	Kriteria
1	Tinggi/Sangat Mampu	$X \geq (146.12 + 1,0 \times 12.66)$	$X \geq 158.78$
2	Sedang/Mampu	$(146.12 + 1,0 \times 12.66) \leq X < (146.12 - 1,0 \times 12.66)$	$158.78 \leq X < 133.46$
3	Rendah/Kurang Mampu	$(146.12 - 1,0 \times 12.66) < X$	$133.46 < X$

Tabel 4.11
Hasil Deskripsi Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Utuh
dan Dari Keluarga Broken Home

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tingkat pengambilan keputusan siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga <i>broken home</i>	Tinggi/Sangat Mampu	$X \geq 159$	11	18.3%
	Sedang/Mampu	$158 \leq X < 133$	39	65%
	Rendah/Kurang Mampu	$132 < X$	10	16.7%
Jumlah			60	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa deskripsi dari tingkat pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* yang dikaji dalam penelitian berada pada kategori sedang dengan prosentase 65%.

Dari hasil kategori di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya tingkat pengambilan keputusan siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* adalah pada kategori sedang lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah:



Dari hasil histogram di atas terlihat bahwa tingkat pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* pada kategori sedang, dan jumlah kategori tinggi lebih besar daripada kategori rendah. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* adalah sedang atau mampu, dan hanya 18% yang sangat mampu dalam pengambilan keputusan karier.

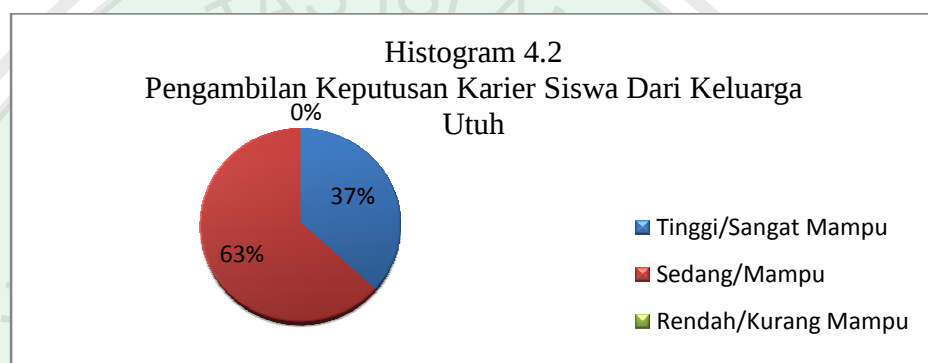
2. Hasil Deskripsi Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Utuh

Untuk mengetahui tingkat pengambilan keputusan karier pada siswa dari keluarga utuh maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, dari hasil ini kemudian dilakukan pengelompokan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Deskripsi Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Utuh

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tingkat pengambilan keputusan siswa dari keluarga utuh	Tinggi/Sangat Mampu	$X \geq 159$	11	37%
	Sedang/Mampu	$158 \leq X < 133$	19	63%
	Rendah/Kurang Mampu	$132 < X$	-	-
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa deskripsi dari pengambilan keputusan karier siswa Kelas X dari keluarga utuh yang dikaji dalam penelitian berada pada kategori sedang dengan prosentase 63% dan 37% sangat mampu dalam melakukan pengambilan keputusan karier. Lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Dari hasil histogram di atas terlihat bahwa tingkat pengambilan keputusan karier siswa kelas X dari keluarga utuh 37% berada pada kategori tinggi atau sangat mampu dalam pengambilan keputusan karier dan jumlah kategori sedang sebesar 63%. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas X dari keluarga utuh memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengambil keputusan kariernya.

3. Hasil Deskripsi Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga *Broken Home*

Untuk mengetahui tingkat pengambilan keputusan karier siswa kelas X dari keluarga *broken home* maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, dari hasil ini

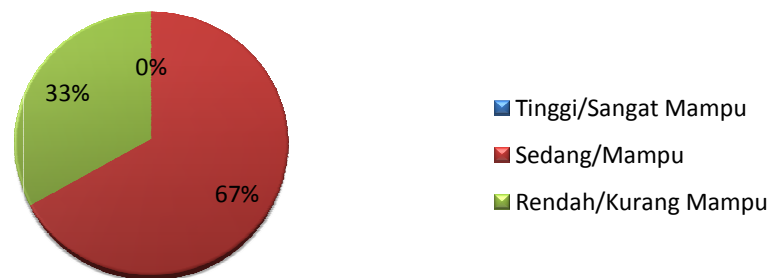
kemudian dilakukan pengelompokan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dapat dilihat pada tabel berikut dari hasil analisis instrument tingkat pengambilan keputusan karier siswa kelas X dari keluarga *broken home* di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Deskripsi Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa
Dari Keluarga Broken Home

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tingkat pengambilan keputusan siswa dari keluarga utuh	Tinggi/Sangat Mampu	$X \geq 159$	-	-
	Sedang/Mampu	$158 \leq X < 133$	20	66.7%
	Rendah/Kurang Mampu	$132 < X$	10	33.3%
Jumlah			30	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa deskripsi dari tingkat pengambilan keputusan karier siswa kelas X dari keluarga *broken home* yang dikaji dalam penelitian berada pada kategori sedang dengan prosentase 66.7%. Dari tabel kategori di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya siswa kelas X dari keluarga *broken home* mampu dalam mengambil keputusan karier, lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:

Histogram 4.3
Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Dari
Keluarga *Broken Home*



Dari histogram di atas terlihat bahwa tingkat pengambilan keputusan karier siswa kelas X dari keluarga *broken home* 67% pada kategori sedang atau mampu, dan 33% berada pada kategori rendah. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga *broken home* adalah sedang atau mampu.

4. Hasil Deskripsi Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Utuh dan Dari Keluarga *Broken Home* Dilihat Per-Aspek

Untuk mengetahui tingkat pengambilan keputusan karier siswa yang ditinjau dari berbagai aspek dapat dilihat dalam uraian di bawah ini:

a. Pengetahuan

Proses analisis mengenai aspek pengetahuan dari pengambilan keputusan karier pada siswa-siswi MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang baik yang dari keluarga utuh maupun dari keluarga *broken home* yaitu dengan analisa mengenai tingkat pengambilan keputusan karier dengan cara mengkategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan norma yang

telah ditentukan. Hasil penormaan mengenai aspek pengetahuan dalam mengambil keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

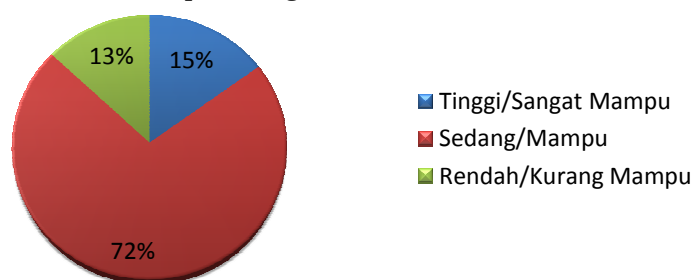
Tabel 4.14
Scale Statistics Aspek Pengetahuan

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42.9167	8.383	2.89530	15

Tabel 4.15
Distribusi Aspek Pengetahuan

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi/Sangat Mampu	$X \geq 46$	9	15%
Sedang/Mampu	$45 \leq X < 40$	43	72%
Rendah/Kurang Mampu	$39 < X$	8	13%
Jumlah		60	100%

Histogram 4.4
Aspek Pengetahuan



Dari histogram di atas dapat diketahui bahwa aspek pengetahuan pada pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* pada kategori sedang dengan prosentase 72%, sedangkan kategori tinggi prosentasenya sebesar 15% dan kategori rendah dengan prosentase 13%.

b. Mencari Informasi

Proses analisis mengenai aspek mencari informasi dari pengambilan keputusan karier pada siswa-siswi MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang baik yang dari keluarga utuh maupun dari keluarga *broken home* yaitu dengan analisa mengenai tingkat pengambilan keputusan karier dengan cara mengkategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan norma yang telah ditentukan. Hasil penormaan mengenai aspek mencari informasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.16
Scale Statistics Aspek Mencari Informasi

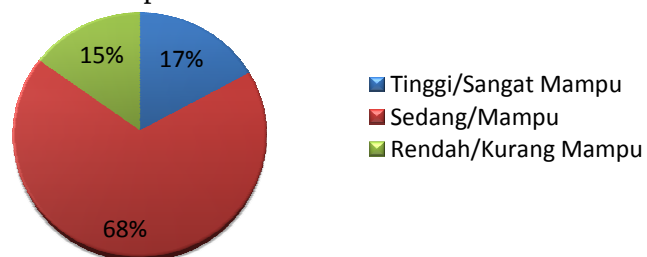
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16.1333	5.677	2.38261	6

Tabel 4.17
Distribusi Aspek Mencari Informasi

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi/Sangat Mampu	$X \geq 19$	10	17%

Sedang/Mampu	$18 \leq X < 14$	41	68%
Rendah/Kurang Mampu	$13 < X$	9	15%
Jumlah		60	100%

Histogram 4.5
Aspek Mencari Informasi



Dari histogram di atas dapat diketahui bahwa aspek mencari informasi pada pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* pada kategori sedang dengan prosentase 68%, sedangkan kategori tinggi persentasenya sebesar 17% dan kategori rendah dengan prosentase 15%.

c. Sikap

Proses analisis mengenai aspek sikap dari pengambilan keputusan karier pada siswa-siswi MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang baik yang dari keluarga utuh maupun dari keluarga *broken home* yaitu dengan analisa mengenai tingkat pengambilan keputusan karier dengan cara mengkategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan norma yang telah ditentukan. Hasil penormaan mengenai aspek sikap dalam mengambil

keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

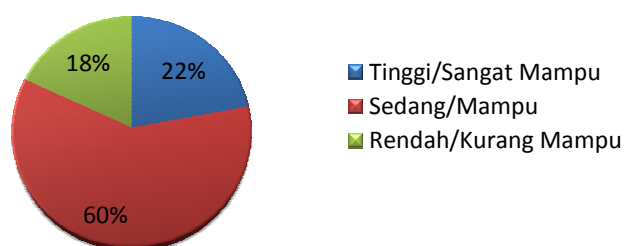
Tabel 4.18
Scale Statistics Aspek Sikap

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.5500	5.608	2.36804	6

Tabel 4.19
Distribusi Aspek Sikap

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi/Sangat Mampu	$X \geq 20$	13	22%
Sedang/Mampu	$19 \leq X < 15$	36	60%
Rendah/Kurang Mampu	$14 < X$	11	18%
Jumlah		60	100%

Histogram 4.6
Aspek Sikap



Dari histogram di atas dapat diketahui bahwa aspek sikap pada pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* pada kategori sedang dengan prosentase 60%,

sedangkan kategori tinggi prosentasenya sebesar 22% dan kategori rendah dengan prosentase 18%.

d. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

Proses analisis mengenai aspek perencanaan dan pengambilan keputusan dari pengambilan keputusan karier pada siswa-siswi MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang baik yang dari keluarga utuh maupun dari keluarga *broken home* yaitu dengan analisa mengenai tingkat pengambilan keputusan karier dengan cara mengkategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan norma yang telah ditentukan. Hasil penormaan mengenai aspek perencanaan dan pengambilan keputusan dalam mengambil keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.20
Scale Statistics Aspek Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

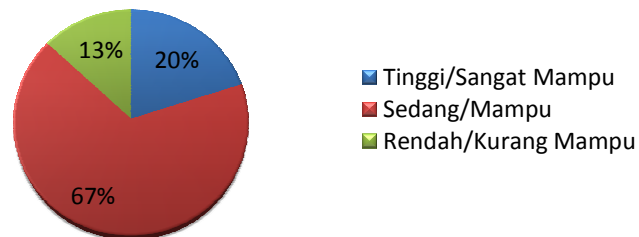
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
40.9000	14.668	3.82986	15

Tabel 4.21
Distribusi Aspek Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Siswa Dari Keluarga Utuh dan Dari Keluarga *Broken Home*

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi/Sangat Mampu	$X \geq 45$	12	20%
Sedang/Mampu	$44 \leq X < 37$	40	67%

Rendah/Kurang Mampu	$36 < X$	8	13%
Jumlah		60	100%

Histogram 4.7
Aspek Perencanaan dan Pengambilan Keputusan



Dari histogram di atas dapat diketahui bahwa aspek perencanaan dan pengambilan keputusan pada pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* pada kategori mampu dengan prosentase 67%, sedangkan kategori sangat mampu prosentasenya sebesar 20% dan kategori kurang mampu dengan prosentase 13%.

e. Keterampilan Karier

Proses analisis mengenai aspek keterampilan karier dari pengambilan keputusan karier pada siswa-siswi MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang baik yang dari keluarga utuh maupun dari keluarga *broken home* yaitu dengan analisa mengenai tingkat pengambilan keputusan karier dengan cara mengkategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan norma yang telah ditentukan. Hasil penormaan

mengenai aspek keterampilan karier dalam mengambil keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah:

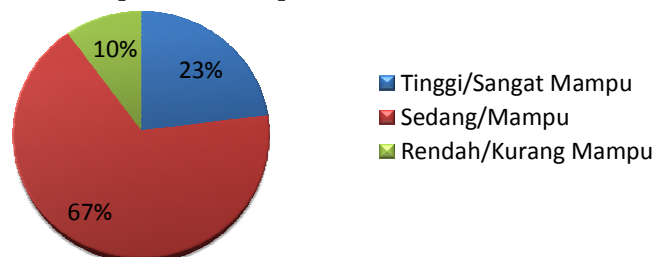
Tabel 4.22
Scale Statistics Aspek Keterampilan Karier

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.0167	9.203	3.03366	9

Tabel 4.23
Distribusi Aspek Keterampilan Karier

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi/Sangat Mampu	$X \geq 29$	14	23%
Sedang/Mampu	$28 \leq X < 23$	40	67%
Rendah/Kurang Mampu	$22 < X$	6	10%
Jumlah		60	100%

Histogram 4.8
Aspek Keterampilan Karier



Dari histogram di atas dapat diketahui bahwa aspek keterampilan karier pada pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga

broken home pada kategori sedang dengan prosentase 67%, sedangkan kategori tinggi persentasenya sebesar 23% dan kategori rendah dengan prosentase 10%.

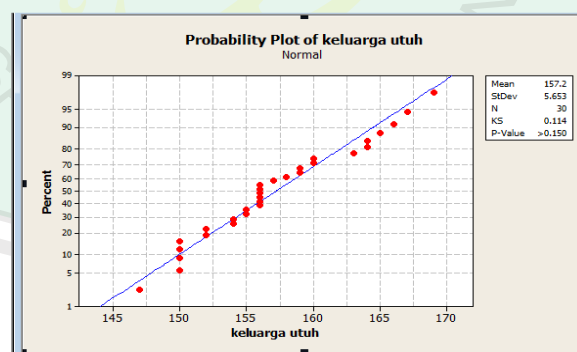
D. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Kurva yang menggambarkan distribusi kurva normal adalah kurva yang berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodnes of Fit Test* terhadap masing-masing variable.

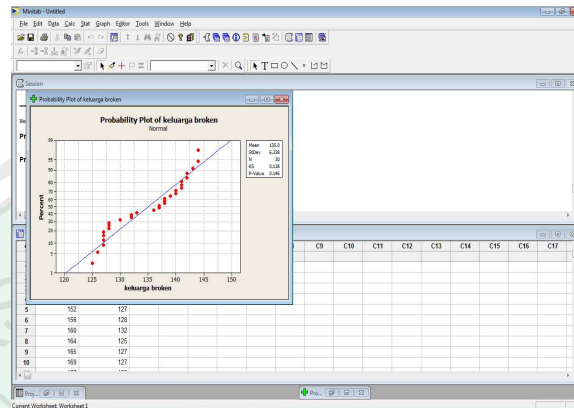
Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi pada skala pengambilan keputusan karier dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas Keluarga Utuh



Karena nilai $p\text{-value} > \alpha (0.05)$ maka terima H_0 yang berarti untuk data keluarga utuh memenuhi asumsi yaitu berdistribusi normal

Gambar 4.2
Keluarga *Broken Home*



Karena nilai $p\text{-value} > \alpha$ (0.05) maka terima H_0 yang berarti untuk data keluarga *broken home* memenuhi asumsi yaitu berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Adapun metode yang akan dibahas disini yaitu metode Glejser. Uji Glejser ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residuals yang diperoleh yaitu e_1 atas variabel X_1 , ada atau tidaknya heteroskedastisitas ditentukan oleh nilai α_1 dan α_2 . Adapun hasil dari pengujian homogenitas tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.24
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

TingkatPengambilanKeputusan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.415	1	58	.126

ANOVA

Pengambilan Keputusan Karier

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7370.417	1	7370.417	204.365	.000
Within Groups	2091.767	58	36.065		
Total	9462.183	59			

Berdasarkan tabel uji homogenitas dengan menggunakan teknik *analysis of variance* (ANOVA) diperoleh nilai $F=204.365$ dan taraf signifikansi dengan nilai $P=0.000<0,05$ dinyatakan homogen karena $0.000<0.05$. Dari hasil kedua asumsi di atas menunjukkan normal dan homogen, sehingga dalam menganalisa data menggunakan uji-t.

E. Perbedaan Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Utuh dan Dari Keluarga *Broken Home*

Pada penelitian ini untuk menguji perbedaan antara pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga broken home, peneliti menggunakan uji-t. Uji-t digunakan sebagai analisis tambahan dalam penelitian ini. Penentuan level kepercayaan menggunakan 95% atau alpha 5%. Dalam penelitian keputusan H_0 diterima jika t hitung lebih kecil dari t tabel, dan H_a diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel. Berikut tabel statistik pengambilan keputusan karier pada siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home*:

Tabel 4.25
Paired Sampel Statistik

Group Statistics					
Keadaan Keluarga		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengambilan	Keluarga Utuh	30	157.20	5.65320	1.03213
Keputusan Karier	Keluarga <i>Broken Home</i>	30	135.03	6.33808	1.15717

Tabel ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh 157.20 dengan standar deviasi 5.65 dan pengambilan keputusan karier dari keluarga *broken home* rata-rata 135.03 dengan standar deviation 6.34. Dengan demikian diketahui bahwa pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh lebih tinggi dari pada siswa dari keluarga *broken home*.

Sedangkan hasil analisis uji-t menunjukkan hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.26
Hasil Analisa Uji-t

Variabel	Mean	T _{-hitung}	T _{-tabel}	Sig
Keluarga Utuh	157.20	14.296	1.672	0.126
Keluarga <i>Broken Home</i>	135.03			

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengambilan keputusan siswa kelas X MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang dari keluarga utuh adalah 157.2 sedangkan siswa kelas X MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah 135.0, dengan nilai t_{hitung} sebesar 14.296 dan nilai signifikan sebesar 0.126.

Dalam pengambilan keputusan dapat dinyatakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. H_0 = tidak ada perbedaan secara signifikan; diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$
- b. H_a = ada perbedaan secara signifikan; diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$

Dengan melihat tabel 4.26 maka dapat dinyatakan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $14.296 > 1.672$. dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan tingkat pengambilan keputusan karier yang signifikan antara siswa kelas X MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang dari keluarga utuh dengan siswa kelas X MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang dari keluarga *broken home*.

F. Pembahasan

1. Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Utuh

Sebagian besar siswa kelas X dari keluarga utuh di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang memiliki tingkat pengambilan keputusan karier dalam kategori sedang, ini dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa 63% siswa-siswi kelas X dari keluarga utuh di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang mampu melakukan pengambilan keputusan karier, 37% siswa-siswi kelas X dari keluarga utuh di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang sangat mampu dan tidak terdapat siswa-siswi kelas X dari keluarga utuh di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang memiliki kemampuan rendah dalam pengambilan keputusan karier.

Remaja sebagai salah satu fase dalam kehidupan manusia dituntut untuk memenuhi tugasnya dalam memilih dan menentukan karier. Sesuai

dengan pendapat Havighurt tugas perkembangan karier remaja yaitu mampu memilih dan mempersiapkan kariernya.¹ Kelas X yang berusia sekitar 15-16 tahun memasuki tahap transisi (*transition*) di mana anak remaja mulai memadukan minatnya, dan sudah dapat merencanakan kariernya.² Dan orang tua adalah tokoh yang berpengaruh terhadap anak, apakah disengaja atau tidak, anak mendapatkan pekerjaan atau peluang karier. Interaksi orang tua dengan anak yang kemudian secara tidak langsung atau langsung mempengaruhi pilihan yang mereka buat di masa depan.³ Oleh sebab itu keluarga yang baik, orang tua hidup rukun dan damai akan berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak yang akan mempengaruhi pula terhadap prestasi belajarnya dan masa depan anak.

Dari penelitian ini, menemukan fakta bahwa siswa dari keluarga yang harmonis sangat membantu mereka dalam mengambil keputusan. Dari *probelm checklist* yang telah disebarkan sebelum penyebaran skala, mengatakan bahwa di saat mereka menghadapi masalah, mereka tidak segan untuk bercerita kepada orang tua mereka. Termasuk ketika mereka dihadapkan kepada pilihan karier mereka di MA, orang tua mereka sangat membantu dengan memberikan nasehat tentang jurusan yang akan diambil,

¹ Havighurt dalam Purnamasari, Marina. *Kematangan Karir Santri Remaja di Pondok Pesantren Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012*. Skripsi. Bandung: PPB FIP

² Monks, dkk. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. (Yogyakarta: UGM Press, 2004), h:303

³ Taylor, Jeffrey, Marcia B.H & Susan T. *Parent Have Their Say*. Jurnal online, <http://www.cazenovia.edu/> .

apakah IPA ataukah IPS. Mereka memilih jurusan dengan persetujuan orang tua mereka, setelah mendiskusikannya terlebih dahulu.

2. Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga *Broken Home*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapat hasil rata-rata tingkat pengambilan keputusan karier siswa kelas X dari keluarga *broken home* di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang sebesar 66,7% dalam kategori sedang. Adapun prosentase tingkat kemampuan dalam mengambil keputusan karier yang termasuk dalam kategori sedang atau mampu sebanyak 66,7%. Sedangkan yang masuk dalam kategori tinggi atau sangat mampu tidak ada dan yang termasuk dalam kategori rendah atau kurang mampu sebanyak 33,3%.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Madihat yang menunjukkan bahwa bentuk hubungan antara suami istri mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendidikan dan psikologi anak. Perkembangan anak akan terhenti ketika tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tua mereka.⁴ Perceraian juga memberikan dampak yang negatif terhadap perkembangan mental anak pada semua rentang usia, karena orang tua kerap kali tenggelam dalam persoalan sendiri sehingga mereka lupa akan penderitaan anak-anak yang menjadi korban.⁵

⁴ Abdul'Id, Athif. *Op,cit*, h;78

⁵ Sobur, Alex. *Komunikasi Orang Tua dan Anak*. (Bandung:Angkasa, 1985), h;16

Menurut Padil & Supriatno keluarga merupakan instansi sosial yang bersifat universal multifungsional, yaitu fungsi pengawasan, sosial, pendidikan, keagamaan, perlindungan, dan rekreasi.⁶ Oqburn menambahi dalam Padil & Supriatno fungsi keluarga adalah kasih sayang, ekonomi, pendidikan, perlindungan, rekreasi, status keluarga dan agama.⁷ Keluarga yang harmonis dan utuh serta keluarga yang pecah mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap perkembangan anak.⁸ Keluarga yang harmonis akan memberikan pengaruh yang baik terhadap anak.

Dari penelitian ini memberikan fakta bahwa remaja dari keluarga *broken home* menghadapi pilihan jurusan ini dengan penuh kebingungan, karena orang tua mereka tidak dapat memberikan perhatian yang diharapkan remaja dalam membantunya menemukan pilihan jurusan yang tepat untuk dirinya. Keretakan yang terjadi di dalam keluarga yang tidak harmonis menjadikan remaja semakin bimbang dan mengurangi kepercayaan dirinya terhadap pilihan kariernya. Hal tersebut menyebabkan siswa remaja kurang mampu dan tidak bisa mengambil keputusan karier yang tepat untuk dirinya.

3. Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga Utuh dan Dari Keluarga *Broken Home*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapat hasil mean pengambilan keputusan karier siswa kelas X dari keluarga utuh adalah 157.20

⁶ Padi & Triyo Supriyatno. *Op,cit.* h;117

⁷ Ibid, h;117

⁸ Ahmadi, Abu. *Op,cit.* h;239

dan hasil mean pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga *broken home* di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang sebesar 135.03. hal tersebut dapat diartikan bahwa pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh lebih tinggi daripada pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga *broken home*. Kemudian dari uji t menunjukkan t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} yaitu 14.296 lebih tinggi daripada 1.672 yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home*.

Dari penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan data yang diperoleh bahwa 63% siswa-siswi kelas X dari keluarga utuh di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang mampu melakukan pengambilan keputusan karier, 37% siswa-siswi kelas X dari keluarga utuh di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang sangat mampu dan tidak terdapat siswa-siswi kelas X dari keluarga utuh di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang memiliki kemampuan rendah dalam pengambilan keputusan karier.

Adapun prosentase tingkat kemampuan dalam mengambil keputusan karier dari keluarga *broken home* yang termasuk dalam kategori sedang atau mampu sebanyak 66,7%. Sedangkan yang masuk dalam kategori tinggi atau sangat mampu tidak ada dan yang termasuk dalam kategori rendah atau kurang mampu sebanyak 33,3%.

Remaja dalam tahap perkembangannya sangat membutuhkan dukungan sosial dari sekitarnya. Menurut Gottlieb menjelaskan bahwa dukungan sosial

terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang yang mendukung.⁹ Sehingga siswa dari keluarga *broken home* kurang mendapatkan bantuan yang seharusnya diberikan oleh kedua orang tuanya menyebabkan remaja tersebut kurang mampu dalam mengambil keputusan kariernya yang terkait dengan masa depan mereka.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Madihat yang menunjukkan bahwa bentuk hubungan antara suami istri mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendidikan dan psikologi anak. Perkembangan anak akan terhenti ketika tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tua mereka.¹⁰

Dengan kata lain, jika anak mendapatkan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tuanya maka mereka dapat menjalani tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Remaja sangat memerlukan bantuan orang tua untuk memilih karier mereka. Berdasar penelitian ini, interaksi yang ada di dalam keluarga sangat membantu remaja dalam mengambil keputusan, remaja dengan keluarga yang harmonis lebih dapat menentukan masa depan karier mereka daripada remaja dengan keluarga yang tidak harmonis.

⁹ Gottlieb, 1983. (dalam Retno Widianingsih, 2005. *Perbedaan Gaya Pengambilan Keputusan Karir Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Depok. h:10. Tidak dipublikasikan)

¹⁰ Abdul'Id, Athif. *Op,cit*, h;78